

Profil Kemiskinan Kota Kediri Maret 2024

- Jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan/GK) di Kota Kediri pada Maret 2024 mencapai 19,24 ribu jiwa.
- Persentase Penduduk Miskin di Kota Kediri Maret 2024 turun menjadi 6,51 persen.

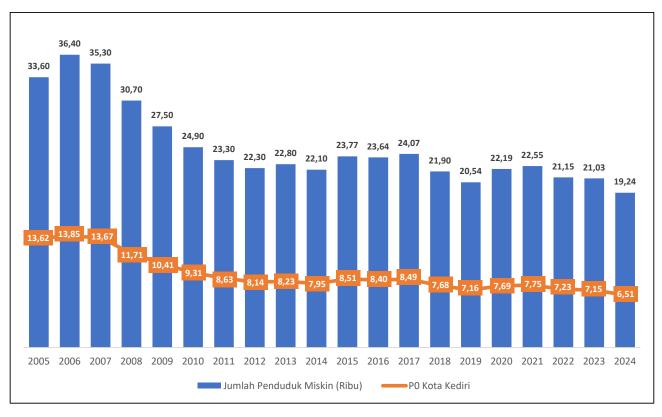


- Jumlah penduduk miskin di Kota Kediri pada Maret 2024 mencapai 19,24 ribu jiwa. Jumlah ini menurun sebesar 1,79 ribu jiwa, bila dibandingkan dengan kondisi tahun 2023 sebesar 21,03 ribu jiwa.
- Persentase penduduk miskin di Kota Kediri mengalami penurunan dari 7,15 persen pada tahun 2023 menjadi 6,51 persen pada Maret 2024.
- Garis Kemiskinan di Kota Kediri pada Maret 2024 sebesar 621.051 rupiah per kapita per bulan, bertambah sebesar 33.328 rupiah atau 5,67 persen, bila dibandingkan kondisi tahun 2023 yang sebesar 587.723 rupiah.
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kota Kediri sebesar 1,02, mengalami penurunan sebesar 0,06 poin dibandingkan tahun 2023 yaitu 1,08.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Kediri Maret 2024 sebesar 0,25, mengalami peningkatan sebesar 0,02 poin dibandingkan tahun 2023 yaitu 0,23.

1. Perkembangan Tingkat Kemiskinan di Kota Kediri Tahun 2005-2024

Selama periode 2005-2024 atau selama dua dekade, jumlah penduduk miskin di Kota Kediri mengalami penurunan sebesar 14,36 ribu jiwa, dari 33,60 ribu jiwa menjadi 19,24 ribu jiwa atau rata-rata berkurang 718 jiwa setiap tahunnya. Pada Maret 2024, jumlah penduduk miskin di Kota Kediri berjumlah 19,24 ribu jiwa atau berkurang 1.790 jiwa jika dibandingkan tahun 2023.

Selama periode 2005-2024 terjadi penurunan persentase penduduk miskin sebesar 7,11 persen poin dari 13,62 persen pada tahun 2005 menjadi 6,51 persen pada Maret 2024. Persentase penduduk miskin di Kota Kediri Maret 2024 adalah 6,51 persen, mengalami penurunan kemiskinan bila dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 7,15 persen atau turun sebesar 0,61 persen poin. Penurunan kemiskinan pada Maret 2024 ini adalah yang terbesar selama periode 2020-2024 di Kota Kediri. Perkembangan tingkat kemiskinan 2005-2024 di Kota Kediri disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Kediri, 2005-2024

2. Perkembangan Garis Kemiskinan di Kota Kediri

Garis Kemiskinan merupakan suatu nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan dan non makanan yang harus dipenuhi agar tidak dikategorikan miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan Kota Kediri pada Maret 2024 adalah sebesar 621.051 rupiah per kapita per bulan. Dibandingkan tahun 2023, Garis Kemiskinan bertambah sebesar 33.328 rupiah per bulan yaitu 587.723 rupiah per kapita per bulan atau meningkat sebesar 5,67 persen.

Tabel 1 Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Kediri, 2005-2024

Tahun	Garis Kemiskinan/GK (rupiah perkapita sebulan)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	149.767,00	33,60	13,62
2006	178.910,00	36,40	13,85
2007	192.843,00	35,30	13,67
2008	234.709,00	30,70	11,71
2009	244.167,00	27,50	10,41
2010	267.936,00	24,90	9,31
2011	288.876,00	23,30	8,63
2012	316.693,00	22,30	8,14
2013	349.925,00	22,80	8,23
2014	366.788,00	22,10	7,95
2015	386.521,00	23,77	8,51
2016	400.096,00	23,64	8,40
2017	420.712,00	24,07	8,49
2018	453.807,00	21,90	7,68
2019	471.893,00	20,54	7,16
2020	493.438,00	22,19	7,69
2021	506.936,00	22,55	7,75
2022	537.326,00	21,15	7,23
2023	587.723,00	21,03	7,15
2024	621.051,00	19,24	6,51

Sumber: BPS Kota Kediri, Susenas 2005-2024

3. Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan Kota Kediri, 2024

Masalah kemiskinan, sebenarnya tidak hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin saja. Namun ukuran lain yang perlu diperhatikan adalah kedalaman serta keparahan dari kemiskinan yang terjadi. Upaya kebijakan pembangunan terutama yang bertujuan memperkecil jumlah penduduk miskin, diharapkan juga dapat mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan.

Pada Maret 2024, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Kota Kediri mengalami penurunan sebesar 0,06 poin, atau dari 1,08 menjadi 1,02 di Maret 2024. Untuk Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) mengalami peningkatan dari 0,23 menjadi 0,25 poin pada Maret 2024.

Selama periode 2005-2024, nilai P1 di Kota Kediri cenderung menurun. Ini menunjukkan

bahwa rata-rata jarak tingkat pengeluaran per kapita per bulan penduduk yang berada di bawah Garis Kemiskinan di Kota Kediri mendekati Garis Kemiskinan. Hal serupa untuk (P2), yang memiliki kecenderungan yang sama dari 2005-2023. Namun, (P2) pada Maret 2024 mengalami peningkatan yang menunjukkan perbedaan rata-rata pengeluaran per kapita per bulan penduduk yang berada di bawah Garis Kemiskinan lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 2 Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Kediri, 2005-2024

Tahun	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
(1)	(2)	(3)
2005	2,36	0,62
2006	2,36	0,60
2007	2,24	0,55
2008	1,71	0,46
2009	1,72	0,47
2010	1,26	0,29
2011	1,57	0,45
2012	0,82	0,14
2013	1,61	0,47
2014	0,91	0,17
2015	1,40	0,43
2016	0,96	0,20
2017	0,99	0,19
2018	0,87	0,18
2019	1,23	0,32
2020	0,96	0,17
2021	1,03	0,21
2022	1,42	0,41
2023	1,08	0,23
2024	1,02	0,25

Sumber: BPS Kota Kediri, Susenas Maret 2024

Berdasarkan hal ini dapat diperoleh informasi bahwa skema pembiayaan yang diperlukan dalam upaya pengurangan kemiskinan tidak sebesar tahun 2005 dan tidak memerlukan banyak program dikarenakan tingkat kemiskinan di Kota Kediri tahun 2024 relatif homogen dibanding kondisi tahun 2023 (berdasarkan Indeks Keparahan Kemiskinan/P2).

5. Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan Kota Kediri, 2024

Beberapa faktor yang turut mempengaruhi kondisi kemiskinan di Kota Kediri periode Maret 2024 antara lain adalah:

- Peningkatan rata-rata harga beras dari kisaran 13.500 rupiah per kilogram di tahun 2023 menjadi kisaran 15.000 rupiah per kilogram di Maret 2024.
- Program intervensi pemerintah dengan menyusun berbagai kebijakan guna meningkatkan kesejahteraan penduduk di Kota Kediri cukup efektif.

5. Penjelasan Teknis dan Sumber Data

- Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar (baik komoditi makanan dan komoditi bukan makanan) yang diukur menurut Garis Kemiskinan.
- Pendekatan dalam penghitungan Garis Kemiskinan (GK) kabupaten/kota adalah GK kabupaten/Kota tahun sebelumnya, dilakukan penyesuaian pada tingkat kabupaten/kota digunakan elastisitas provinsi di level perdesaan pada tingkat kota digunakan elastisitas provisi di level perkotaan. Selain terhadap elastisitas provinsi, juga dilakukan penyesuaian terhadap inflasi.
- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- Garis Kemiskinan per rumah tangga dihitung dari garis kemiskinan per kapita dikalikan dengan rata-rata banyaknya anggota rumah tangga pada rumah tangga miskin.
- Sumber data utama yang dipakai untuk menghitung tingkat kemiskinan adalah data Susenas bulan Maret 2005-2024.

PROFIL KEMISKINAN

Kota Kediri Maret 2024



Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Kediri, 2005-2024



Indikator Kemiskinan Kota Kediri Maret 2024

Rp 621.051

Garis Kemiskinan (GK) mencerminkan nilai rupiah pengeluaran minimum yang diperlukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya selama sebulan, baik kebutuhan makanan maupun non makanan.

Persentase Penduduk Miskin (PO): 6,51 persen

Persentase Kedalamanan Kemiskinan (P1): 1,02

Persentase Keparahan Kemiskinan (P2): 0,25







Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Drs. Parjan, M.Si Kepala BPS Kota Kediri

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.





Ji. Penanggungan No. 14G, Kota Kediri 64117 Homepage : kedirikota.bps.go.id ; E-mail : bps3571@bps.go.id